

Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling

Yenti Arsini¹, Nuri Maulida², Syafika Ripani Siregar³, Azra Liwani Bazla S. Meliala⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: yentiarsini@uinsu.ac.id¹, nurimaulida661@gmail.com², syafikarifani4@gmail.com³,
azraliwani2002@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi dan supervise bimbingan konseling, hal ini dilakukan karena Evaluasi dan supervisi program BK sekolah dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru untuk perbaikan atau supervisor) mengembangkan program bimbingan dan konseling. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi Pustaka sebagai pendekatan utama dalam menggali pemahaman konseptual dan teoritis terhadap fenomena yang diteliti. Evaluasi program bimbingan adalah upaya untuk meningkatkan mutu program bimbingan dengan cara mengevaluasi efektivitas dan efisiensi layanan bimbingan itu sendiri serta membantu menentukan keputusan mengenai program konseling. Hasil penilaian akan bermanfaat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konsultasi selanjutnya. Pengawasan supervisi terhadap pelayanan bimbingan dan konsultasi diperlukan untuk memantau kualitas yang diharapkan dan memantau kinerja staf bimbingan. Supervisi memegang peranan yang lebih dari sekedar pengendalian dan pengawasan, namun diharapkan dapat terlihat untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Evaluasi, Supervisi*

Abstract

The purpose of this research is to find out how to evaluate and supervise counseling guidance this is done because evaluation and supervision of school guidance and counseling programs can provide feedback to remedial teacher or supervisor) develop guidance and counseling programs. In this research the author uses the literature study research method as the main approach in exploring understanding conceptual and theoretical approach to the phenomenon under study. Evaluation of guidance programs is an effort to improving the quality of guidance programs by evaluating the effectiveness and efficiency of guidance services it self and helps determine decisions regarding counseling programs. The results of the assessment will be use fulin the implementation of subsequent guidance and consultation programs. Supervision of services guidance and consultation are required to monitor expected quality and monitor staff performance guidance. Supervision plays a role that is more than just controlling and supervising, however it is hoped that this will be seen to improve the quality of guidance and counseling services.

Keywords: *Evaluation, Supervision*

PENDAHULUAN

Usaha yang dilakukan untuk mengatur semua kegiatan di sekolah, sebagai sebuah sistem yang sinergis, kemampuan mengelola sumber daya manusia yang ada di sekolah sangat diperlukan di sekolah dan aktivitasnya. Namun fakta Di lapangan, tidak semua sekolah

memiliki suasana yang kondusif sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan maksimal, khususnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Miskonsepsi sering ditemukan berdasarkan observasi dangkal dan informasi dari beberapa pengawas (guru BK). tentang tugas penasihat dan di mana sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya. Misalnya, konselor diminta menjaga anak yang terlambat mencatat namanya di buku catatan khusus dan memberinya poin (poin). Untuk menghadapi tantangan industri, pastikan konsultan memulai pekerjaan mereka dengan paradigma baru dalam pelatihan dan konsultasi. Paradigma baru yang dimaksud adalah pandangan tentang perkembangan BK, dimana wawasan di setiap orang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Program Mempromosikan pengembangan siswa di semua bidang kehidupan dengan kepemimpinan dan konsultasi independen yang dirancang untuk program pelatihan komprehensif. Untuk mengetahui caranya diperlukan program bimbingan dan konseling di lembaga tersebut program evaluasi dan supervisi bimbingan dan konseling.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi dan supervise bimbingan konseling, hal ini dilakukan karena Evaluasi dan supervisi program BK sekolah dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru untuk perbaikan atau supervisor) mengembangkan program bimbingan dan konseling. Selain itu, evaluasi dan supervisi memberikan informasi kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan orang tua klien tentang perkembangannya sikap dan perilaku atau tingkat prestasi tugas pengembangan klien untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program sinergi atau kolaboratif.

Menurut Gybers dan Henderson (2023:25), evaluasi bimbingan konseling merupakan mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang suatu program atau intervensi secara teratur dan terencana untuk membuat keputusan. Menurut Gronlund dan Linn mengungkapkan bahwa evaluasi adalah *the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives*. artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan Pelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Menurut Gibson dan Mitchel evaluasi bimbingan konseling merupakan suatu proses untuk menilai efektivitas program atau aktifitas. Menurut Gybers dan Henderson evaluasi bimbingan konseling merupakan mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang suatu program atau intervensi secara teratur dan terencana untuk membuat keputusan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi bimbingan konseling merupakan Upaya peningkatan mutu program kepemimpinan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi layanan konseling itu sendiri dan membantu mengambil keputusan mengenai program konseling yang akan dilaksanakan.

Menurut Wheeler dan King (2012: 28) supervisi bimbingan konseling merupakan suatu proses untuk menjaga standar konseling yang memadai dan suatu metode konsultasi dengan horizon yang lebih luas dari seorang praktisi yang berpengalaman. Menurut Badarudin supervisi bimbingan konseling merupakan satu relasi antara supervisor dan konselor (supervise) dimana supervisor (konselor senior) memberi dukungan dan bantuan untuk meningkatkan mutu kinerja professional supervisi.

Menurut Piet A. Sahertian (2022: 4) supervise merupakan supervise sebagai program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran (perbaikan hal belajar mengajar). Menurut Prayitno supervisi bimbingan konseling merupakan sebagai penyelenggaraan pengawasan dengan mengadakan penilaian dan pembinaan melalui arahan, bimbingan, contoh, dan saran kepada guru pembimbing di dalam melaksanakan tugasnya. Dapat disimpulkan bahwa supervisi bimbingan konseling adalah serangkaian kegiatan terencana dan terprogram yang

ditawarkan bantuan, pelayanan dan bimbingan guru bk dalam pelaksanaan pelayanan bk mampu bekerja secara efisien dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan dijadikan dalam karya ilmiah dengan judul Evaluasi dan Supervisi Bimbingan Konseling. Dilihat dari adanya asumsi evaluasi dan supervise bimbingan konseling dilaksanakan sebagai Upaya untuk meningkatkan penguasaan keterampilan konseling serta dapat meningkatkan profesionalisme guru bimbingan konseling.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi Pustaka sebagai pendekatan utama dalam menggali pemahaman konseptual dan teoritis terhadap fenomena yang diteliti, Langkah awal dalam metode penelitian ini adalah mengidentifikasi dan memilih sumber Pustaka yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, tesis, dan artikel penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian. Analisis dan sintesis sumber Pustaka dilakukan untuk menggali temuan, konsep, teori, dan model yang relevan untuk membangun kerangka teoritis dan konseptual yang solid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Evaluasi Bimbingan Konseling

Menurut W.S Winkel (2019:41) evaluasi bimbingan konseling adalah usaha menilai efisiensi dan efektifitas pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri demi peningkatan mutu program BK. Kemudian menurut Don C Locke evaluasi bimbingan konseling adalah pengumpulan informasi tentang kualitas dan membantu menentukan keputusan tentang program konseling yang akan dilakukan.

Ada beberapa langkah yang harus dipersiapkan konselor dalam mengadakan evaluasi bimbingan konseling yaitu:

- 1) Tahap persiapan, meliputi kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan kisi-kisi penilaian. Dalam kegiatan ini, beberapa Langkah yang harus dilakukan, antara lain: identitas aspek-aspek yang akan dievaluasi, menentukan kriteria keberhasilan penilaian, identifikasi alat atau instrument penilaian, memnetukan metode evaluasi, identifikasi tim penilain atau penilai.
- 2) Tahap penyiapan alat atau instrument penilain, pada tahap kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut: memilih alat instrument penilaian yang ada atau menyusun dan mengembangkan alat penilaian yang diperlukan, menggandakan jumlah penilaian alat yang digunakan.
- 3) Tahap pelaksanaan evaluasi, selama fase pelaksanaan evaluasi ini evaluator melakukan kegiatan secara khusus mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan evaluasi dan melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 4) Tahap analisis, hasil evaluasi pada tahap analisis hasil evaluasi dan pengolahan data, hadil evaluasi dilakukan dengan mengacu pada tipe data hal ini, meliputi tabulasi data dan analisi hasil pengumpulan data dengan menggunakan cara statistik atau non statistic.
- 5) Tahap interpretasi atau penafsiran dan pelaporan hasil penilaian, pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil anailisi data dengan penyelesaian penilaian kerja yang kemudian diinterpretasikan, diselesaikan dengan menggunakan kode-kode tertentu yang kemudian dilaporkan dan digunakan dalam rangka peningkatan atau pengembangan program layanan bimbingan dan konseling.

Ada beberapa hambatan dalam mengevaluasi Bimbingan Konseling yaitu sebagai berikut:

- 1) Konselor tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program BK karena masih disibukkan dengan kegiatan pendataan dan administrasi.
- 2) Konselor sekolah mempunyai jenjang Pendidikan yang berbeda-beda baik dari segi kualifikasi maupun programnya, sehingga kemampuannya dalam mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling beragam terutama dalam hal penyusunan, standarisasi dan pengembangan instrument penilaian.
- 3) Belum ada alat atau instrument untuk mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah yang autentik, reliabel, dan objektif.
- 4) Tidak ada pelatihan tambahan, Pendidikan atau pelatihan khusus diselenggarakannya sehubungan dengan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling umum, penyiapan dan pengembangan alat penilaian evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah.
- 5) Menyelenggarakan penilaian memerlukan banyak waktu dan biaya. Tidak diragukan lagi, memulai review sepertinya cukup mahal dan membutuhkan banyak uang.
- 6) Belum terdapat instruktur atau konsultan yang mempunyai keahlian dibidang evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah.
- 7) Belum dikembangkan kriteria yang ketat dan standar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konsultasi.

B. Pengertian Supervisi Bimbingan Konseling

Secara etimologis supervisi berasal dari kata Bahasa Inggris "super" dan "vision" yang berarti melihat dari atas atau mempertimbangkan. Supervisi dapat dipahami sebagai peninjauan atau pertimbangan terhadap sesuatu yang dilakukan atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja pegawai serta bawahan. Supervisi bimbingan konseling merupakan aktivitas dan pembinaan yang diberikan kepada pengawas atau konselor untuk membantu mengembangkan peserta didik mencapai situasi belajar mengajar yang lebih optimal.

Menurut Good Carter (2019:689), supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan Pendidikan, bahan-bahan pengajaran, dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Menurut Boardman supervisi adalah salah satu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara kontiniu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan tiap-tiap murid secara kontiniu, serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam Masyarakat demokrasi modern

Supervisi dilaksanakan mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas kemampuan profesional konselor
- 2) Meningkatkan reputasi dan identitas profesional
- 3) Mendorong pengembangan pribadi dan profesional
- 4) Promosi kegiatan profesional
- 5) Memastikan kualitas kegiatan profesional

Jadi tujuan umum supervisi adalah untuk meningkatkan kesadaran dan jati diri professional, mendorong pengembangan pribadi dan profesional, memajukan praktik

profesional dan memberikan jaminan mutu kegiatan profesional. Adapun Teknik-teknik dalam supervisi, antara lain :

- 1) Pertemuan dengan staf
- 2) kunjungan supervisi
- 3) Professional
- 4) Perpustakaan profesi
- 5) Laboratorium pengajaran

Sedangkan Teknik supervisi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Teknik supervisi individu dan Teknik -Teknik supervisi kelompok. Supervisi dapat dilakukan melalui beberapa proses pemecahan masalah Pendidikan yang bertujuan untuk mentransformasikan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya tentunya menggunakan Teknik supervisi yang merupakan bagian penting dalam melaksanakan supervisi Pendidikan. (Maya Amelisa, 2018:87).

Oleh karena itu, Teknik pelaksanaan supervisi Pendidikan meliputi :

- 1) Teknik individu, meliputi : kunjungan kelas, observasi kelas, dan percakapan individu
- 2) Teknik kelompok, meliputi : sesi orientasi guru baru, pertemuan guru, sesi belajar kelompok antar guru, pertukaran pengalaman.

Adapun fungsi dari supervisi yaitu sebagai berikut: mengkoordinasikan upaya individu, sekolah dan Masyarakat, memberikan kepemimpinan, memperluas pengalaman, mendorong Upaya kreatif, menyediakan sarana perubahan, analisis situasi dan layanan BK, memberikan kontribusi terhadap integrasi teoritis dan praktik, praktik dan integrasi tujuan dan sumber daya untuk dapat melaksanakan tugasnya. seorang pengawas BK harus mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kepemimpinan
- 2) Kemampuan hubungan antar manusia
- 3) Kemampuan penanganan kelompok
- 4) Kemampuan manajemen sumber daya manusia
- 5) Kemampuan BK

SIMPULAN

Evaluasi program bimbingan adalah upaya untuk meningkatkan mutu program bimbingan dengan cara mengevaluasi efektivitas dan efisiensi layanan bimbingan itu sendiri serta membantu menentukan keputusan mengenai program konseling. Hasil penilaian akan bermanfaat dalam pelaksanaan program bimbingan dan konsultasi selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi dan arahan program melalui empat tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) penyiapan alat atau instrumen penilaian, 3) tahap analisis hasil penilaian, 4) tahap interpretasi atau interpretasi dan pelaporan penilaian hasil. Berdasarkan teori dan temuan penelitian, kurangnya pengetahuan menjadi penyebab utama konselor atau konselor bimbingan tidak menyelesaikan penilaian

Pengawasan supervisi terhadap pelayanan bimbingan dan konsultasi diperlukan untuk memantau kualitas yang diharapkan dan memantau kinerja staf bimbingan. Supervisi memegang peranan yang lebih dari sekedar pengendalian dan pengawasan, namun diharapkan dapat terlihat untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling. Kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat ditentukan dari pengawasan kepala sekolah. Secara khusus supervisi mempunyai tujuan dan fungsi mengawasi atau mengevaluasi kinerja guru pembimbing melalui serangkaian kegiatan termasuk kegiatan

pemberian nasihat dan konsultasi. . pelatihan, pengajaran dan penilaian. Pelatihan merupakan langkah penting dalam mengelola program orientasi. Supervisi dilakukan dengan tujuan secara umum meningkatkan kualitas maupun kemajuan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Defriansyah dedi, dkk. (2022). Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kompetensi Dalam Layanan Konseling. *Jurnal Muhafadzah*, Vol.3, No.3, h.4.
- Melisa Maya, Suhono.(2018).Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Penguasaan keterampilan layanan konseling guru bk. *jurnal tapis*, vol 02, No 1,h.87
- Prastanti Nindy Ayu, Ardiyah ummu. (2023). Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Dan Konseling Menggunakan Model Cipp. *Jurnal Of Counselinf Education*, Vol.4, No. 1, h.25.
- Putri Arum Eka Sari. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 4, No. 2, (2019), h.41
- Wibowo Satrio Budi. (2012). Peran Supervisi Dalam Konseling. *Jurnal Guidena*, Vol. 2, No. 1, h.28.
- Yasykur Moch. (2019). Supervisi Akademik Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan*, Vol.02, No.04, h.689.